

## Abstrak

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Perubahan tersebut dapat memengaruhi cara individu memandang dan mengevaluasi kondisi tubuhnya (*body image*). *Body image* yang negatif dapat meningkatkan kecemasan sosial karena individu cenderung merasa khawatir terhadap penilaian negatif dari orang lain. Remaja perempuan cenderung lebih sensitif terhadap penilaian sosial dan penampilan fisik dibandingkan remaja laki-laki, sehingga lebih rentan mengalami kecemasan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan kecemasan sosial pada remaja perempuan. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan negatif antara *body image* dengan kecemasan sosial pada remaja perempuan. Partisipan penelitian berjumlah 258 remaja perempuan berusia 10–21 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *The Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scale* (MBSRQ-AS) untuk mengukur *body image* dan Skala Kecemasan Sosial untuk mengukur kecemasan sosial. Analisis data menggunakan teknik korelasi Pearson *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *body image* dengan kecemasan sosial pada remaja perempuan ( $r = -0,229$ ;  $p < 0,001$ ). Dengan demikian, semakin positif *body image* yang dimiliki remaja perempuan, maka semakin rendah kecemasan sosial yang dialaminya. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,052 menunjukkan bahwa *body image* memberikan sumbangan efektif sebesar 5,2% terhadap kecemasan sosial, sedangkan 94,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *body image, kecemasan sosial, remaja perempuan*

### ***Abstract***

*Adolescence is a developmental period characterized by various physical, psychological, and social changes. These changes may influence how individuals perceive and evaluate their bodies (body image). Negative body image may increase social anxiety because individuals tend to worry about being negatively evaluated by others. Female adolescents tend to be more sensitive to social judgment and physical appearance than male adolescents, making them more vulnerable to social anxiety. This study aimed to examine the relationship between body image and social anxiety among female adolescents. The research hypothesis proposed that there is a negative relationship between body image and social anxiety among female adolescents. The participants consisted of 258 female adolescents aged 10–21 years, selected using a purposive sampling technique. Data were collected using The Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scale (MBSRQ-AS) to measure body image and the Social Anxiety Scale to measure social anxiety. Data were analyzed using the Pearson Product-Moment correlation technique. The results indicated a significant negative relationship between body image and social anxiety among female adolescents ( $r = -0.229$ ;  $p < 0.001$ ). Therefore, the more positive the body image of female adolescents, the lower their level of social anxiety. The coefficient of determination ( $R^2 = 0.052$ ) indicated that body image contributed 5.2% to social anxiety, while the remaining 94.8% was explained by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** *body image, social anxiety, female adolescents*